

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROGO JURUSAN
KEBIDANAN
Skripsi, Mei 2024**

Sisca Amelia Roswati Dewi
2015301092

Pengaruh Upaya Pencegahan terhadap kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

xvii + 45 halaman + 14 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

RINGKASAN

Stunting merupakan suatu keadaan gagal tumbuh kembang pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) yang mengalami kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan, dapat ditandai dari tinggi badan tidak sesuai dengan usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada awal setelah bayi lahir, tetapi kondisi stunting nampak setelah anak berusia 2 tahun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik. dengan pendekatan *case control* menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Sampel yang diambil berjumlah 44 dengan sampel yang diambil sebanyak 22 balita stunting dan 22 balita normal. Media yang digunakan yaitu kuesioner dan buku KIA. Jenis data yang digunakan data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada responden menggunakan lembar kuesioner dan data sekunder diperoleh dari rekam medis atau KMS dibuku KIA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh upaya pencegahan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa Riwayat Tablet Tambah Darah *p-value* 0,000, Inisiasi Menyusui Dini *p-value* 0,002, Asi Eksklusif *p-value* 0,004, MP-ASI *p-value* 0,004 dan Imunisasi *p-value* 0,009. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh upaya pencegahan dengan kejadian stunting pada balita. Saran bagi petugas kesehatan dan kader untuk dapat lebih proaktif dalam pencegahan stunting tersebut.

Kata Kunci : Balita, Stunting, Upaya pencegahan
Daftar bacaan : 27 (2016-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG MIDWIFERY
DEPARTMENT
Thesis, May 2024**

*Sisca Amelia Roswati Dewi
2015301092*

***The Effect of Prevention Stunting Incidents Effort on Toddlers in working area
Tanjung Sari public health center is South Lampung District in
xvii + 45 pages + 14 tables + 2 figures + 9 appendices***

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to grow and develop in babies (0-11 months) and toddlers (12-59 months) who experience chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life, which can be characterized by height that is not appropriate for their age. Malnutrition occurs when the baby is in the womb and early after the baby is born, but stunting appears after the child is 2 years old.

The aim of this research is to determine the effect of stunting prevention efforts on toddlers in the Tanjung Sari Community Health Center working area, South Lampung Regency.

Quantitative research method using analytical survey design. with a case control approach using the Chi-Square statistical test. The number of samples taken was 44 with 22 stunting toddlers and 22 normal toddlers. The media used were questionnaires and KIA books. The type of data used is primary data obtained from direct interviews with respondents using questionnaire sheets and secondary data obtained from medical records or KMS in the KIA book.

The results of the research show that there is an influence of prevention efforts on the incidence of stunting in toddlers in the Tanjung Sari Community Health Center working area, South Lampung Regency, showing that History of Blood Supplement Tablets p-value 0.000, Early Breastfeeding Initiation p-value 0.002, Exclusive Breastfeeding p-value 0.004, MP- Breast milk p-value 0.004 and Immunization p-value 0.009. The conclusion is that there is an influence of prevention efforts on the incidence of stunting in toddlers. Suggestions for health workers and cadres to be more proactive in preventing stunting.

*Keywords: Stunting, Prevention efforts, Toddlers
Reading list: 27 (2016-2024)*